

WEEKLY MARKET REVIEW

Senin, 30 Maret 2026



Ketegangan geopolitik telah memicu koreksi selama lima pekan di Wall Street dan lonjakan dolar, sementara Asia menghadapi dinamika ekstrem dari laba industri China, pencairan cadangan emas Turki, hingga pelarian modal di India. Di tengah tekanan likuiditas global ini, Indonesia memperkuat disiplin fiskal dan efisiensi anggaran untuk menjaga stabilitas pasar obligasi serta memikat kembali minat investor asing ke tanah air.

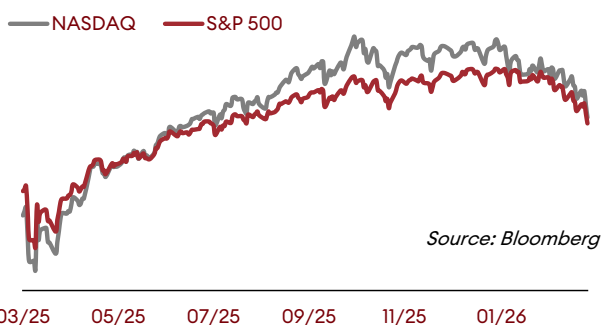
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	45.166,64	-0,90%	-6,03%
S&P 500	6.368,85	-2,12%	-6,96%
NASDAQ	20.948,36	-3,23%	-9,87%
DJIM	7.915,09	-2,03%	-5,58%
Cboe Volatility	31,05	+15,94%	+107,69%
EIDO	15,39	+1,79%	-17,70%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,912	+0,01	+0,44
UST 5 Year	4,068	+0,06	+0,34
UST 10 Year	4,428	+0,05	+0,26
UST 20 Year	4,992	+0,02	+0,20

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	100,15	+0,51%	+1,86%
US TD 1M	3,7511	+0,03	+0,06
AUD / USD	0,6874	-2,12%	+3,01%
EUR / USD	1,1509	-0,54%	-2,02%
GBP / USD	1,3259	-0,61%	-1,60%
USD / JPY	160,31	+0,68%	+2,30%
USD / SGD	1,2879	+0,45%	+0,19%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	0,70%	1,40%
US CPI (YoY)	2,40%	2,40%
Fed Rate	3,75%	3,75%
Unemployment Rate	4,40%	4,30%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

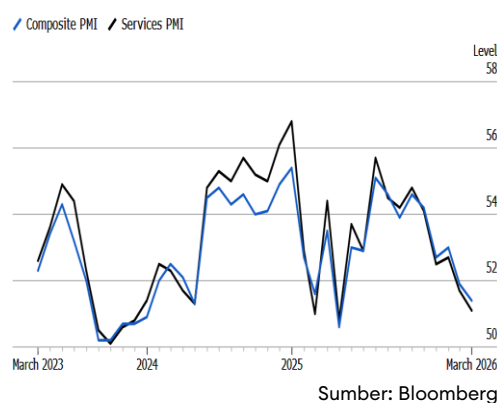
Pasar Amerika

Wall Street Tertekan 5 Pekan, Geopolitik Memanas, Dolar Meroket

Indeks ekuitas Amerika menutup pekan yang bergejolak dan didominasi oleh berita yang beragam, di mana investor berfokus pada perkembangan geopolitik, volatilitas harga minyak, serta tekanan pada saham teknologi berkapitalisasi besar. Meskipun sempat menguat di awal pekan karena optimisme de-eskalasi konflik Timur Tengah, sentimen memburuk menjelang akhir pekan akibat ketidakpastian resolusi jangka pendek. Akhirnya, indeks Russell 2000 berhasil menghentikan tren penurunan empat pekan, sementara S&P 500, Dow Jones, dan Nasdaq Composite terkoreksi untuk pekan kelima berturut-turut. Saham berkapitalisasi besar tercatat mengungguli saham pertumbuhan selama tiga pekan terakhir secara beruntun.

Dari sisi makroekonomi, laporan S&P Global PMI menunjukkan pertumbuhan aktivitas bisnis di sektor manufaktur, jasa, dan komposit yang melambat di tengah meningkatnya tekanan harga. Kondisi ini dipertegas oleh rilis Indeks Harga Impor Amerika bulan Februari 2026 yang mengindikasikan persistensi inflasi dari sisi biaya. Sementara itu, Indeks Sentimen Konsumen Michigan mengalami penurunan yang mencerminkan kekhawatiran rumah tangga terhadap daya beli, meskipun klaim pengangguran tetap stabil. Di pasar modal, obligasi pemerintah Amerika berakhir hampir tidak berubah, sementara dolar melonjak ke level tertinggi sejak November 2025. Harga emas berhasil ditutup di zona hijau setelah melemah tiga pekan, Bitcoin jatuh di bawah \$66.000, mencatatkan penurunan pekan kedua berturut-turut meskipun secara akumulatif tetap stabil sejak awal konflik.

Pertumbuhan Aktivitas Bisnis AS Melambat Karena Perang Iran



Sumber: Bloomberg

Pertumbuhan aktivitas bisnis AS melambat pada bulan Maret ke level terendah hampir satu tahun, dan harga yang dibayarkan untuk bahan dan input lainnya meningkat setelah perang AS-Israel dengan Iran. Laporan S&P Global bulan Maret untuk indeks komposit Data yang dirilis Selasa menunjukkan bahwa indeks tersebut turun 0,5 poin menjadi 51,4. Angka di atas 50 menunjukkan ekspansi.

Fed Rate

Consensus	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
Bloomberg Wgt Avg	30-Mar-26	3.67	3.51	3.37	3.32
Respons	30-Mar-26	61	61	60	60
Firm	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
BNP Paribas SA	3/27/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
JPMorgan Chase & Co	3/27/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
Barclays PLC	3/27/2026	3.75	3.50	3.50	3.25
Bloomberg Economics	3/27/2026	3.75	3.50	3.00	3.00
Goldman Sachs & Co LLC	3/27/2026	3.75	3.50	3.25	3.25

Sumber: Bloomberg

Lonjakan harga minyak akibat ketegangan geopolitik saat ini memaksa bank sentral dunia bermain aman. Ini menjawab mengapa konsensus pasar mematok Fed Rate tetap tertahan 3,75% pada Q2 2026. Minyak mahal berarti ancaman inflasi global belum benar-benar hilang. Jika The Fed buru-buru memangkas suku bunga, harga barang bisa kembali meledak. Angka 3,75% ini adalah sebuah bentuk kompromi menurut sebagian besar Ekonom pada Consensus Bloomberg. Ekonomi riil tetap butuh napas, tapi stabilitas harga adalah harga mati. Pasar seakan diberikan signal untuk bersiap menghadapi biaya pinjaman yang masih terasa cukup tinggi, setidaknya sampai badai geopolitik ini benar-benar reda.

WM Market Research Team:

Ary Kurnia Widyaningrum
Wealth Research Sr Specialist
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

Hanintyo
Wealth Research Sr Specialist
Hanintyo@cimbniaga.co.id

Lanjar Nafi
WM Business Development & Market Research Head
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

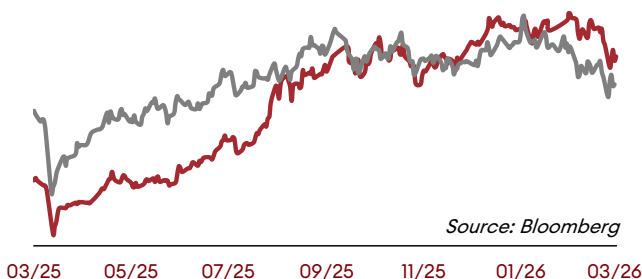
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	53.373,07	+0,00%	+6,03%
HANG SENG	24.951,88	-1,29%	-2,65%
CSI 300	4.502,57	-1,41%	-2,75%
MSCI AP ex JP	234,44	-1,52%	+2,97%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	1,20%	-0,20%
CN GDP (YoY)	4,50%	5,40%
CN PMI Manufacturing	49,00	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,40%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	4.494,09	+0,04%	+4,05%
Crude Oil	99,64	+1,34%	+73,53%
Coal	135,60	+0,18%	+26,14%
Nickel	17.034,30	+0,92%	+2,95%

Source: Bloomberg

— CSI 300 — HANG SENG



Source: Bloomberg

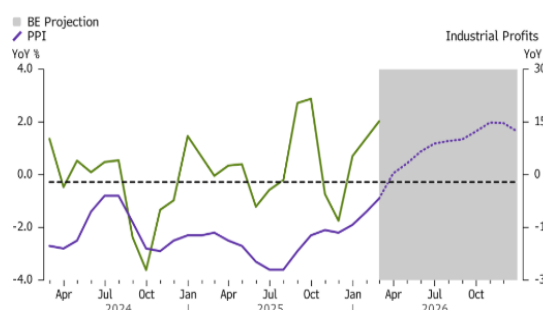
Pasar Asia

Laba Industri China Melonjak, India Ditinggal Investor, dan Langkah Darurat Emas Turki

Kabar ekonomi Asia pekan lalu dibuka dengan kejutan dari Tokyo, inflasi inti Februari tercatat di bawah ekspektasi, menandai penurunan IHK utama selama empat bulan berturut-turut. Di saat yang sama, raksasa industri China tancap gas dengan lonjakan laba mencapai 15% pada awal tahun. Namun, kegembiraan ini dibayangi oleh awan mendung risiko harga minyak dunia yang mengancam stabilitas momentum pemulihan tersebut.

Di pasar modal, sentimen negatif akibat ketegangan perang Iran memicu pelarian modal asing dari India hingga mencapai rekor \$12 miliar. Tekanan ini kian nyata jika harga minyak mentah menetap di kisaran \$85-\$90 per barel, yang diprediksi mampu memangkas pertumbuhan ekonomi India dari 7,2% menjadi 6,5%. Di sudut lain, Turki terpaksa mengambil langkah drastis dengan menjual cadangan emasnya sebesar 60 ton senilai \$8 miliar demi menjaga likuiditas domestik. Dinamika pekan ini mempertegas betapa sensitifnya pasar Asia terhadap guncangan energi dan geopolitik global.

Laba Industri China Melonjak Tajam 15,2%



Pertumbuhan keuntungan industri China pada awal tahun 2026 menunjukkan hasil yang sangat baik. Pada bulan Januari dan Februari, tingkat keuntungan melonjak sebesar 15,2% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Angka ini jauh melampaui pertumbuhan akhir tahun lalu.

Kenaikan ini menjadi pertanda baik bahwa pemulihan ekonomi yang terus berlanjut. Permintaan pasar domestik mulai stabil dan berhenti merosot. Langkah untuk menghentikan perang harga juga membantu meningkatkan pendapatan perusahaan.

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	7.097,06	-0,14%	-17,92%
LQ45	718,96	-0,48%	-15,07%
IDX30	390,96	-0,53%	-10,58%
IDX80	110,05	-0,07%	-16,98%
Sri-Kehati	346,30	-0,95%	-9,56%

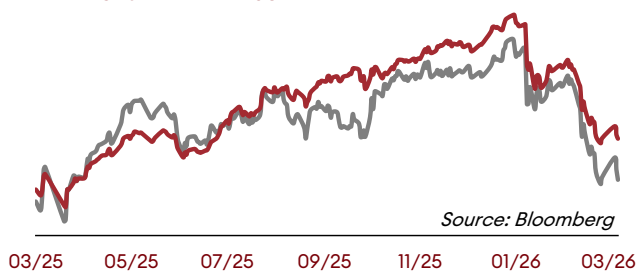
Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	6,454	+0,24	+1,22
ID 5Y Yield	6,602	+0,05	+1,05
ID 10Y Yield	6,858	-0,01	+0,79
ID 15Y Yield	6,992	+0,01	+0,62
ID 20Y Yield	6,893	-0,01	+0,34
ID 30Y Yield	6,926	+0,02	+0,22
ID CDS 5Y	103,34	+1,45%	+50,08%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,507	-0,05	-0,16
USD / IDR	16.965	-0,12%	+1,65%
AUD / IDR	11.711,61	-2,70%	+5,09%
CNY / IDR	2.454,27	-0,47%	+2,79%
JPY / IDR	106,24	-0,56%	-0,26%
EUR / IDR	19.556,51	-0,17%	-0,05%
SGD / IDR	13.191,04	-0,38%	+1,71%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,39%	5,12%
ID CPI (YoY)	4,76%	3,55%
ID PMI Manufacturing	53,80	53,30
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	151,90	154,58
ID Consumer Confidence	125,20	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	0,95	4,34

Source: Bloomberg

— LQ45 — IHSG



Source: Bloomberg

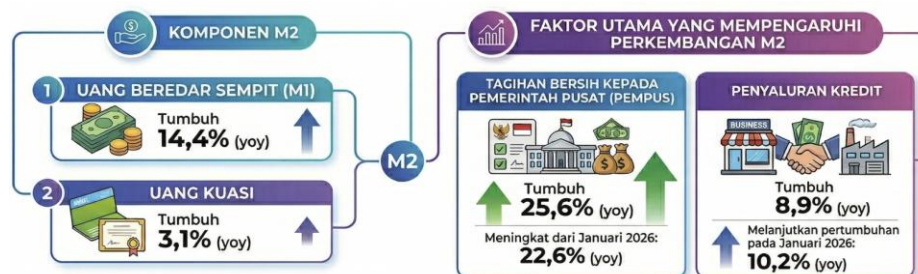
Pasar Indonesia

Likuiditas Melambat, Imbal Hasil Obligasi Memanas, dan Jurus Efisiensi Anggaran

Pekan terakhir Maret 2026 ini membawa kabar yang cukup dinamis bagi stabilitas ekonomi kita. Likuiditas perekonomian (M2) pada Februari 2026 tercatat sebesar Rp10.089,9 triliun, menunjukkan pertumbuhan tahunan 8,7%, sedikit mendingin jika dibandingkan dengan laju tahunan 10,0% di bulan Januari. Perlambatan pertumbuhan uang beredar ini berimbas pada psikologi pasar modal, di mana kita menyaksikan keluarnya dana asing yang cukup signifikan. Para investor tampaknya sedang mengambil langkah menunggu di tengah ketidakpastian arus modal global yang menekan performa indeks saham domestik.

Goncangan tidak berhenti di pasar saham saja, pasar surat utang pun ikut bereaksi dengan lonjakan imbal hasil obligasi pemerintah yang cukup tajam. Kenaikan imbal hasil ini mencerminkan meningkatnya risiko pasar dan ekspektasi investor terhadap suku bunga ke depan. Menanggapi situasi tersebut, pemerintah segera menggulirkan berbagai solusi efisiensi anggaran guna memastikan postur fiskal tetap sehat dan kredibel. Langkah disiplin ini diharapkan menjadi sinyal positif bagi para pemegang modal bahwa Indonesia memiliki daya tahan yang kuat, sekaligus menjadi upaya strategis untuk memikat kembali aliran dana asing masuk ke pasar keuangan Indonesia.

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh positif pada Februari 2026



Posisi M2 pada Februari 2026 tercatat sebesar Rp10.089,9 triliun atau tumbuh sebesar 8,7% (yoy), setelah pada Januari 2026 tumbuh sebesar 10,0% (yoy). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 14,4% (yoy) dan uang kuasi sebesar 3,1% (yoy).

BI Rate

Consensus	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
Bloomberg Weighted Avg	30-Mar-26	4.74	4.64	4.57	4.52
Respons	30-Mar-26	28	26	26	31
Firm	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
Bank Central Asia Tbk PT	2/26/2026	4.75	4.75	4.50	4.50
Bank Permata Tbk PT	2/26/2026	4.50	4.50	4.50	4.50
CIMB Investment Bank Bhd	2/26/2026	4.75	4.75	4.75	4.75
Goldman Sachs & Co LLC	2/26/2026	4.25	4.25	4.25	4.25
DBS Group Holdings Ltd	2/26/2026	4.75	4.50	4.25	4.25

Calendar Economic

Date	Country	Event	Periode	Survey	Actual	Prior
24-Mar-2026	JN	Natl CPI YoY	Feb	1,50%	1,30%	1,50%
24-Mar-2026	JN	Natl CPI Ex Fresh Food YoY	Feb	1,70%	1,60%	2,00%
24-Mar-2026	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar P	51,5	52,4	51,6
24-Mar-2026	US	S&P Global US Services PMI	Mar P	52	51,1	51,7
24-Mar-2026	US	S&P Global US Composite PMI	Mar P	51,9	51,4	51,9
24-Mar-2026	US	Richmond Fed Manufact. Index	Mar	-8	0	-10
25-Mar-2026	US	MBA Mortgage Applications	20-Mar	--	-10,50%	-10,90%
25-Mar-2026	US	Import Price Index MoM	Feb	0,60%	1,30%	0,20%
25-Mar-2026	US	Current Account Balance	4Q	-\$208.5b	-\$190.7b	-\$226.4b
26-Mar-2026	US	Initial Jobless Claims	21-Mar	210k	210k	205k
26-Mar-2026	US	Continuing Claims	14-Mar	1849k	1819k	1857k
31-Mar-2026	JN	Jobless Rate	Feb	2,70%	--	2,70%
31-Mar-2026	JN	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Mar	1,80%	--	1,80%
31-Mar-2026	JN	Job-To-Applciant Ratio	Feb	1,18	--	1,18
31-Mar-2026	JN	Tokyo CPI YoY	Mar	1,60%	--	1,60%
31-Mar-2026	JN	Industrial Production MoM	Feb P	-2,00%	--	4,30%
31-Mar-2026	JN	Retail Sales YoY	Feb	0,90%	--	1,80%
31-Mar-2026	JN	Industrial Production YoY	Feb P	0,40%	--	0,70%
31-Mar-2026	CH	Manufacturing PMI	Mar	50,2	--	49
31-Mar-2026	CH	Non-manufacturing PMI	Mar	49,9	--	49,5
31-Mar-2026	US	FHFA House Price Index MoM	Jan	0,10%	--	0,10%
31-Mar-2026	US	Conf. Board Consumer Confidence	Mar	88	--	91,2
31-Mar-2026	US	JOLTS Job Openings	Feb	6895k	--	6946k
1-Apr-2026	JN	Tankan Large Mfg Index	1Q	16	--	15
1-Apr-2026	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Mar	--	--	53,8
1-Apr-2026	JN	S&P Global Japan PMI Mfg	Mar F	--	--	51,4
1-Apr-2026	CH	RatingDog China PMI Mfg	Mar	51,7	--	52,1
1-Apr-2026	ID	CPI YoY	Mar	3,60%	--	4,76%
1-Apr-2026	ID	Exports YoY	Feb	4,50%	--	3,39%
1-Apr-2026	ID	Trade Balance	Feb	\$1658m	--	\$960m
1-Apr-2026	ID	Imports YoY	Feb	10,00%	--	18,21%
1-Apr-2026	ID	CPI Core YoY	Mar	2,62%	--	2,63%
1-Apr-2026	ID	CPI NSA MoM	Mar	0,46%	--	0,68%
1-Apr-2026	US	MBA Mortgage Applications	27-Mar	--	--	-10,50%
1-Apr-2026	US	ADP Employment Change	Mar	40k	--	63k
1-Apr-2026	US	Retail Sales Advance MoM	Feb	0,50%	--	-0,20%
1-Apr-2026	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar F	52,4	--	52,4
1-Apr-2026	US	ISM Manufacturing	Mar	52,4	--	52,4
1-Apr-2026	US	ISM Prices Paid	Mar	73,8	--	70,5
2-Apr-2026	JN	Monetary Base YoY	Mar	--	--	-10,60%
2-Apr-2026	US	Initial Jobless Claims	28-Mar	212k	--	210k
2-Apr-2026	US	Trade Balance	Feb	-\$59.4b	--	-\$54.5b
2-Apr-2026	US	Continuing Claims	21-Mar	1833k	--	1819k
3-Apr-2026	CH	RatingDog China PMI Services	Mar	53,6	--	56,7
3-Apr-2026	CH	RatingDog China PMI Composite	Mar	--	--	55,4
3-Apr-2026	US	Change in Nonfarm Payrolls	Mar	60k	--	-92k
3-Apr-2026	US	Unemployment Rate	Mar	4,40%	--	4,40%
3-Apr-2026	US	Change in Manufact. Payrolls	Mar	-4k	--	-12k
3-Apr-2026	US	S&P Global US Services PMI	Mar F	51,1	--	51,1
3-Apr-2026	US	S&P Global US Composite PMI	Mar F	--	--	51,4

Review Kalender Ekonomi Minggu Lalu

Minggu lalu kita melihat realisasi data inflasi Jepang mendingin ke level 1.30% atau sedikit lebih rendah dari ekspektasi 1.50%. Di Amerika Serikat sektor manufaktur tampil kuat melampaui perkiraan dengan indeks mencapai 52.4. Namun sektor jasa Amerika sedikit melambat ke angka 51.1 di bawah ekspektasi meski masih dalam zona ekspansi. Klaim pengangguran awal tetap stabil sesuai ekspektasi pada 210k yang menandakan pasar tenaga kerja masih cukup solid. Secara keseluruhan indikator ekonomi global menunjukkan daya tahan yang sangat baik di tengah kondisi suku bunga tinggi pada kuartal pertama tahun ini.

Preview Kalender Ekonomi Minggu Ini

Minggu ini perhatian utama tertuju pada ekspektasi tingkat pengangguran Amerika Serikat yang diperkirakan bertahan kuat pada 4.40% serta proyeksi pembukaan lapangan kerja baru sebanyak 6895k. Kita juga akan memantau ekspektasi pemulihan aktivitas manufaktur China di angka 50.2. Untuk dalam negeri fokus beralih pada ekspektasi inflasi Indonesia bulan Maret yang diproyeksikan berada di level 3.60% dan perkiraan surplus neraca perdagangan sebesar 1658m. Berbagai indikator krusial ini akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai arah kebijakan moneter dan juga kekuatan fundamental ekonomi menjelang pergantian kuartal baru di tengah berbagai tantangan global.

Investasi Aman, Berikan Ketenangan

SR024

Nikmati Cash Reward hingga

Rp 31,65 Juta

dan Bonus hingga

10 Juta POIN XTRA

Tenor 3 Tahun **5,55%** | Tenor 5 Tahun **5,90%**

Imbal hasil bersifat tetap (fixed rate) hingga jatuh tempo

Kode promo
Aplikasi **CTO** Website **CTO**

SR024M **SR024C**

Periode: 6 Maret - 15 April 2026

Primary Bonds



SBN Retail

SBN Retail is retail bond issued by govt for Indonesian citizen



Monitoring SBN Retail

Monitoring SBN Retail is a non-physical certificate of deposit

Secondary Bonds



Government Bonds

Government Bonds are fixed income securities issued by the government



Corporate Bonds

Corporate Bonds are fixed income securities issued by corporations

[Info lengkap](#)

Syarat dan ketentuan berlaku

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Temukan insights menarik lainnya di

cimb.id/wmib/insights

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

FOR YOUR NEXT-GEN

Persiapkan pengalaman yang bernilai untuk anak Anda melalui program University Trip ke **University of Melbourne & Monash University** 🇺🇸🇦🇺


Daftar dengan pilihan produk:

Buka Tabungan Investasi Beli Produk

GOAL Savers **Reksadana** **Sun Life**

Periode program: hingga 30 April 2026
Periode keberangkatan: 8-15 Juni 2026

PREFER LEGACY FOR TOMORROW.
MORE VALUE AND BETTER EXPERIENCE.

Info lengkap 

Syarat dan ketentuan berlaku